

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERMEDIA KARTU DOMINO MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AN NASHIRIYAH BUDURAN SIDOARJO

Desi Ratnaningsih

(desiranie121991@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dr. Hj. Sri.Joeda Andajani, M.Kes

(sri.joeda@gmail.com)

Program Studi PG-PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran berhitung permulaan pada anak kelompok B di RA An Nashiriyah Buduran Sidoarjo yang tidak menarik dan berpusat pada guru sehingga kemampuan berhitung permulaan tidak berkembang dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan pembelajaran bervariasi salah satunya pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Designs* dan menggunakan *One- Group Pretest- Posttest Designs*. Subjek yang diteliti berjumlah 20 anak. Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif dengan alat penilaian berupa lembar observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *statistic non-parametris* uji jenjang bertanda *Wilcoxon Matched Pairs Test* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga penelitian ini signifikan adanya pengaruh antara 2 variabel.

Hasil perhitungan dengan uji jenjang diperoleh $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan $5\% = 52$, sehingga $(0 < 52)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hipotesis penelitian yang berbunyi ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B RA An Nashiriyah kecamatan Buduran Sidoarjo diterima.

Kata kunci: Pembelajaran kooperatif tipe STAD, Berhitung permulaan

Abstract

This research was formed background by counting ability i.e. for group B children in RA An Nashiriyah Buduran Sidoarjo which isn't existe and centered on the teacher. Therefore, to develop beginning counting ability to the children required doing by using the exact learning i.e. using cooperative type STAD with domino card modification media. The purpose of this research was to prove whether there was influence of cooperative learning type STAD with domino card modification media toward beginning counting ability.

This research used quantitative method with pre-experimental design and used one group pretest-posttest design. This research used 20 children as the subject. The data collection method used participative observation with scoring instrument in form of observation sheet. The analysis data in this research used statistic non parametric test with sign range Wilcoxon Mathed Pairs Test with the formula of $t_{counted} < t_{table}$, if $t_{counted} < t_{table}$ then H_0 was refused H_a was accepted then this research significantly influence between two variables.

The counting result with range test obtained $t_{counted} = 0$ smaller than t_{table} with the significant level of $5\% = 52$, then $(0 < 52)$. Therefore alternate hypothesis (H_a) was accepted and null hypothesis (H_0) was refused. The research hypothesis "there is the influence of cooperative learning type STAD with domino card modification media toward beginning counting ability to group B in RA An Nshiriyah Buduran district sidoarjo" was accepted.

Keywords: Cooperative learning type STAD, beginning counting

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu. Setiap individu membutuhkan pendidikan, seperti yang dikatakan oleh Trianto (2009:1) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan, oleh karena itu, setiap individu perlu mendapatkan pendidikan.

Sebagai upaya dalam pembangunan pendidikan dalam mengembangkan potensi peserta didik, maka pendidikan dilakukan sejak dini. Hal tersebut dipertegas dengan pendapat Sujiono (2009:6) Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan PAUD pada bab I pasal I ayat 14 yang berbunyi bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini dapat dilakukan dalam bentuk formal, nonformal, dan informal. Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA). Raudhatul Athfal (RA) merupakan satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan dari pikiran. Pikiran adalah bagian berpikir dari otak yang merupakan bagian yang digunakan untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan, dan pengertian (Sujiono, dkk., 2004:1.12). Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang diperlukan anak dalam mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba, atau ia cium melalui panca indera yang dimilikinya.

Dalam proses menstimulasi kemampuan kognitif pada anak, pengembangan kognitif diarahkan pada pengembangan kemampuan auditori, visual, kinestetik, aritmatika, geometri, dan sains permulaan (Sujiono, dkk., 2004:2.11). Pengembangan aritmatika berhubungan dengan kemampuan berhitung atau konsep berhitung permulaan.

Kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, dan sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkatkan kemampuannya ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan (Susanto, 2011: 98).

Pembelajaran kooperatif merupakan model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam pembelajaran kooperatif, setiap anggota kelompok saling bekerjasama dan membantu untuk

memahami suatu bahan pembelajaran (Amri, dkk, 2010: 67).

RA An Nashiriyah adalah objek penelitian yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA An Nashiriyah pada tanggal 17 Oktober 2013 ditemukan masih ada anak didik yang kurang mampu dalam berhitung. Terdapat 13 anak yang kurang mampu berhitung, dari 13 anak tersebut didominasi oleh anak laki-laki yaitu terdiri dari 9 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi diharapkan dapat menstimulasi kemampuan berhitung permulaan anak dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di RA An Nashiriyah Kecamatan Buduran Sidoarjo, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak. Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bermedia Kartu Domino Modifikasi terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Kelompok B di RA An Nashiriyah Kecamatan Buduran Sidoarjo".

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang membutuhkan beberapa keterampilan. Keterampilan tersebut adalah menyebutkan beberapa deretan bilangan seperti satu, dua, tiga dan lain sebagainya dalam ingatan seperti ketika menyebutkan huruf alfabet. Anak-anak yang tidak bisa belajar deretan bilangan secara benar, maka mereka tidak dapat menghitung, dan peka pada bilangan (Copley, 2001:55).

Kemampuan berhitung permulaan saling berkaitan dengan pemahaman bilangan dan lambang bilangan atau angka. Dalam kegiatan berhitung permulaan, hal yang mendasar dalam mengajarkan anak untuk berhitung adalah pemahaman angka, seperti yang dikemukakan Clements (dalam Jenkins dkk, 2008:325) menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran untuk memberikan pemahaman angka, terdapat beberapa konsep pengembangan dasar. Angka dan pengoperasionalnya meliputi konsep dalam berhitung, membandingkan dan mengurutkan, mengelompokkan, penjumlahan dan pengurangan.

Engen and Kauchak (dalam Trianto, 2009:58) menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategipengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi. Siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif menurut Nurulhayati (dalam Rusman, 2010:203) adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bekerja sama dengan anggota lain. Siswa memiliki dua tanggung jawab yaitu mereka

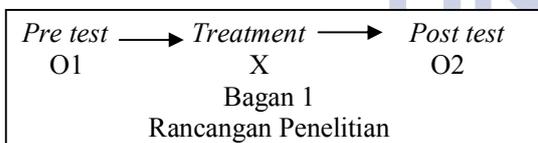
belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya sendiri.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) bermedia kartu domino modifikasi merupakan pembelajaran kooperatif yang dalam kegiatan pembelajarannya terbagi atas kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 anak. Pembagian kelompok tersebut dipilih secara acak yang didasarkan pada perbedaan jenis kelamin, suku, ras, dan tingkat kemampuan anak didik. Adapun gagasan utama yang merupakan tujuan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi ini adalah mendorong agar anak didik dapat saling bekerja sama dalam menyelesaikan materi pembelajaran dengan kegiatan berkelompok.

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi ini, anak didik melakukan kegiatan berhitung permulaan secara kelompok. Anak didik diberikan waktu untuk saling bekerja sama setelah diberikan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran tersebut adalah kegiatan pembelajaran berhitung permulaan oleh guru dalam bentuk permainan kelompok yaitu bermain kartu domino modifikasi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah *Pre-Eksperimental Designs* dengan menggunakan *One – Group Pretest-Posttest Designs* karena penelitian ini belum merupakan eksperimen sesungguhnya yang berarti ada salah satu syarat penelitian yang tidak terpenuhi. Hal tersebut terjadi karena tidak ada variabel kontrol, jumlah sampel sedikit, tidak berdistribusi normal, dan pengambilan sampel tidak dipilih secara random. Adapun rancangan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:



1. Memberikan O1 yaitu *pre test* untuk mengukur kemampuan awal berhitung permulaan anak sebelum diberikan *treatment* berupa pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi.
2. Memberikan X yaitu perlakuan (*treatment*) pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi kepada anak atau subjek untuk jangka waktu tertentu.
3. Memberikan O2 yaitu *post test* untuk mengukur kemampuan berhitung permulaan anak setelah diberikan *treatment* yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi.

4. Membandingkan O1 dan O2 yang diasumsikan sebagai efek dari perlakuan (*treatment*) yang telah diberikan sehingga dapat menunjukkan adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B RA An Nashiriyah Buduran Sidoarjo.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA An Nashiriyah tahun ajaran 2013-2014. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA An Nashiriyah Buduran Sidoarjo dengan jumlah 20 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu teknik yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengambil semua anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel.

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010: 203) adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, sehingga mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berhitung Permulaan

Variabel	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Item Pernyataan
Kemampuan berhitung permulaan	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 20	Anak dapat berhitung dengan kartu dari 1 -20
		Menunjuk lambang bilangan 1-20	Anak dapat berhitung dengan menunjuk angka dari 1-20
	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Mencocokkan bilangan 1-20	Anak dapat berhitung dengan mencocokkan 4 gambar yang memiliki jumlah yang sama

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (Sugiyono, 2011: 204). Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif.

Dalam observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Pada saat observasi partisipatif, individu – individu yang sedang diamati tidak tahu bahwa mereka sedang diobservasi sehingga kegiatan yang berlangsung menjadi biasa saja seperti kegiatan biasanya. Melalui observasi partisipatif peneliti melakukan pengamatan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan ketentuan penilaian sebagai berikut:

Tabel 2

Ketentuan Penilaian Instrumen Kemampuan Berhitung Permulaan

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

(Sumber: Sugiyono,2011:141)

Dalam penelitian ini, validitas instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi disusun dengan menggunakan *content validity* yang didasarkan materi/program yang ada yaitu Kurikulum TK/ RA Tahun 2010 dengan uji validitas item. Setiap item pernyataan atau indikator divaliditaskan dengan cara dikonsultasikan dengan ahli kemudian diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency* karena peneliti melakukan uji coba instrumen sekali. Teknik pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengamatan (observasi). Adapun hasil data yang diperoleh dari hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3
Kontingensi Kesepakatan

Pengamat I (Bu Insiatul)						
		1	2	3	4	Jumlah
Pengamat II (Bu Robi')	1					0
	2					0
	3			3		1
	4			2	1	2
Jumlah	0	0	2	1	3	

Keterangan: 1 = kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Berdasarkan data tabel diatas kemudian dimasukkan ke dalam rumus Fernandes dengan perhitungan sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1+N2} = \frac{2 \times 3}{3+3} = \frac{6}{6} = 1$$

Angka tersebut menunjukkan bahwa melalui uji reliabilitas diperoleh dari hasil koefisien kesepakatan bernilai 1 artinya instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian dan tidak perlu dilakukan pengulangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal anak atau sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan analisis data dengan membandingkan rerata

nilai *pretest* dan *posttest*. Oleh karena itu rumus yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan rumus *Wilcoxon Matched Pairs Test* dengan menggunakan tabel penolong. Adapun hasil perbandingan *pre test* dan *post test* tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Perbandingan Hasil *Pre test* dan *Post test*

No	Subjek	X <i>Pre test</i>	Y <i>Post test</i>
1	SA	6	8
2	BQ	7	9
3	AN	6	8
4	DN	7	8
5	DA	6	9
6	FL	7	10
7	NL	6	9
8	AK	7	10
9	HM	6	8
10	HI	7	9
11	RA	6	8
12	AG	7	9
13	MR	5	9
14	RN	7	9
15	NA	8	9
16	NR	6	8
17	NK	5	8
18	RH	6	10
19	AR	6	10
20	HD	6	9
Jumlah		127	177
Rata-rata		6,35	8,85

Berdasarkan tabel dapat dilihat perbedaan skor kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi. Total skor kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B sebelum perlakuan (*pre test*) adalah 127 untuk jumlah item 3 dengan rata-rata 6,35. Total skor kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B sesudah perlakuan (*post test*) adalah 177 untuk jumlah item 3 dengan rata-rata 8,85. Selisih dari total skor *pre test* dan *post test* adalah 50.

Hal tersebut menunjukkan terjadi kenaikan skor kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B sebelum diberikan pembelajaran

kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi dan sesudah diberikan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre test* dan *post test* langkah selanjutnya yang selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon match pairs test* sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Penolong Uji *Wilcoxon Match Pairs Test* Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B RA An Nashiriyah Buduran Sidoarjo

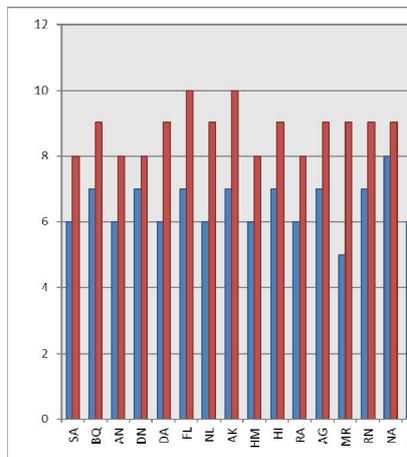
NO	Subjek	Pre test (X)	Post test (Y)	Beda (Y-X)	Tata Jenjang			
					Jenjang	+	-	
1	SA	6	8	2	7	7	0	
2	BQ	7	9	2	7	7	0	
3	AN	6	8	2	7	7	0	
4	DN	7	8	1	1,5	1,5	0	
5	DA	6	9	3	14,5	5	0	
6	FL	7	10	3	14,5	5	0	
7	NL	6	9	3	14,5	5	0	
8	AK	7	10	3	14,5	5	0	
9	HM	6	8	2	7	7	0	
10	HI	7	9	2	7	7	0	
11	RA	6	8	2	7	7	0	
12	AG	7	9	2	7	7	0	
13	MR	5	9	4	19	19	0	
14	RN	7	9	2	7	7	0	
15	NA	8	9	1	1,5	1,5	0	
16	NR	6	8	2	7	7	0	
17	NK	5	8	3	14,5	5	0	
18	RH	6	10	4	19	19	0	
19	AR	6	10	4	19	19	0	
20	HD	6	9	3	14,5	5	0	
Jumlah							T+ = 223	T- = 0

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji jenjang Wilcoxon, diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang diperoleh yaitu 0, karena jumlah *sign rank* terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai T_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=20$. Dari tabel

nilai kritis untuk uji jenjang bertanda *Wilcoxon* bahwa nilai T_{tabel} adalah 52.

Pada analisis data ini diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 52$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu berarti bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi memiliki hasil yang signifikan terhadap kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B RA An Nashiriyah Buduran Sidoarjo.

Berikut adalah grafik hasil *pre-test* dan *post-test* pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B RA An Nashiriyah Buduran.



Grafik 1

Hasil *Pre test* dan *Post test* Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B RA An Nashiriyah Buduran

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat terdapat perbedaan skor kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B RA An Nashiriyah Buduran. Grafik *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan grafik *post-test* dengan perbedaan perkembangan dari setiap subjek. Hal itu mampu menjelaskan bahwa ada perkembangan skor kemampuan berhitung permulaan antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi dapat diterapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B RA An Nashiriyah Buduran.

Peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak dapat diketahui melalui peningkatan skor kemampuan berhitung permulaan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi. Pada saat perlakuan (*treatment*) yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi diberikan melalui kegiatan berkelompok dalam bentuk permainan. Kegiatan berkelompok dalam pembelajaran kooperatif

tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi, anak diarahkan untuk dapat saling bekerja sama dalam kelompok kecil dalam menyelesaikan tugas yakni materi yang diberikan oleh guru, sehingga anak dapat saling berbagi tugas, bertukar pendapat, bertukar jawaban, saling membantu satu lain, dan berbagi informasi dengan temannya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slavin (dalam Rusman, 2013: 214) bahwa gagasan utama dari pembelajaran kooperatif adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Pada penelitian ini, pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi dilakukan melalui kegiatan berkelompok dalam bentuk permainan berkelompok. Kegiatan tersebut dilakukan dengan membagi setiap anak didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi yang dilakukan kegiatan berkelompok melalui permainan berkelompok ini didukung dengan menggunakan media kartu domino modifikasi. Kartu domino modifikasi yang merupakan bentuk pengubahan dari kartu domino pada umumnya lebih memiliki daya tarik bagi anak, karena dilihat dari segi tampilan yang lebih menarik yaitu berupa gambar-gambar yang dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran di TK maupun RA. Tampilan kartu domino modifikasi juga lebih berwarna dibandingkan dengan kartu domino pada umumnya.

Penggunaan media kartu domino modifikasi dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD bertujuan agar anak dapat berhitung dengan mengenal bilangan dan lambang bilangan melalui kegiatan berkelompok dalam bentuk permainan kelompok yang menyenangkan. Dari kegiatan tersebut, anak dapat belajar berhitung permulaan dengan cara yang menyenangkan karena dilakukan melalui permainan dan memberikan peluang bagi anak untuk saling berinteraksi dan menjalin kerja sama dengan teman yang lain. Pembelajaran pada anak yang dilakukan secara belajar sambil bermain sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hin dan Cribb (Dalam Sujiono, 2009: 138) bahwa pada dasarnya pengembangan program pembelajaran pada anak usia dini adalah pengembangan sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang dapat memperkaya pengalaman anak tentang berbagai hal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B RA An Nashiriyah Buduran Sidoarjo. Pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi memberikan hasil yang signifikan terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak. hal tersebut dapat

diketahui dengan adanya peningkatan skor kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi.

Hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di RA An Nashiriyah Buduran Sidoarjo” telah terbukti. Bertambahnya kemampuan berhitung permulaan pada anak ditunjukkan dengan adanya kemajuan dalam pembelajaran berhitung setelah melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi. Anak dapat berhitung dengan lebih teliti dan tepat yakni apa yang dihitung sesuai dengan jumlah yang dihitung. Hal tersebut merupakan bukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan berhitung permulaan.

Saran

Bagi Guru, dengan adanya bukti bahwa ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan, maka diharapkan guru dapat menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi untuk mengatasi permasalahan tentang berhitung permulaan pada anak.

Bagi Peneliti Lain, dengan adanya penelitian ini yaitu pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di RA An Nashiriyah Buduran Sidoarjo yang sudah terbukti kebenarannya, maka diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian ini kembali tetapi dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan variabel yang digunakan oleh peneliti.

Pada saat melakukan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi, sebaiknya diperlukan persiapan dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran secara detail agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal dan materi yang akan disampaikan dapat diterima oleh anak dengan baik.

Dalam pelaksanaan perlakuan (*treatment*) yakni pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia kartu domino modifikasi dilakukan hanya sebanyak 4 kali pertemuan. Hal tersebut sebaiknya dibutuhkan lebih banyak perlakuan agar dapat mencapai tujuan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofyan. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Copley, Juanita V. 2001. *The Young Child and Mathematics*. United States of America: NAEYC

- Huda. 2012. *Cooperative learning metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung Alfabeta.
- Jackman, Hilda. 2009. *Early Education Curriculum*. United States of America: Delmar Cengage Learning.
- Jenkins, Claudia Eliason. 2008. *A Practical Guide to Early Childhood Curriculum*. United States of America: Pearson.
- Ihsan. 2009. *Permainan Matematika*. <http://ihsanmathematics.files.wordpress.com/2009/06/kry-3.doc>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2013, pukul 14.00 WIB.
- Made, Erika. 2011. Domino & Dice Math. (www.confessionsofahomeschooler.com), diakses pada tanggal 8 oktober 2013 pukul 10.31 WIB.
- Mathwire. 2010. Domino. (<http://www.mathwire.com/strategies/matsdom.html>), diakses pada tanggal 5 Oktober 2013, pukul 13.11 WIB.
- Musfiqon, HM. 2012. *Perkembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak, Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Simpiani, Luh. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. (<http://karyailmiah.upg.ac.id/indek.php/view>).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. Dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yulia Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

